

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peranan Pengendalian Persediaan bahan baku dalam menunjang efektivitas produksi pada PT Bio Farma (Persero) dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Pengendalian persediaan bahan baku PT Bio Farma (Persero) telah memadai. Ini dapat dilihat dari hal-hal berikut:
 - a. Pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku dapat dilihat dengan adanya perencanaan kebutuhan bahan baku, prosedur permintaan bahan baku, pembelian bahan baku, penerimaan bahan baku, penyimpanan bahan baku, pengeluaran bahan baku, pencatatan bahan baku, penilaian bahan baku, dan teknik pengendalian akuntansi seperti penetapan titik maksimum dan minimum persediaan serta pengendalian budgeter. Prosedur-prosedur tersebut dijalankan dengan cukup memadai oleh PT Bio Farma. Sebagai contoh, saat menerima bahan baku bagian gudang harus melakukan inspeksi terhadap jenis, kuantitas, dan kualitas bahan baku untuk memastikan bahwa bahan baku yang diterima sesuai dengan yang dipesan.
 - b. Terpenuhiya persyaratan hakiki pengendalian persediaan bahan baku yang dilihat dari adanya tanggung jawab dan kewenangan

yang jelas terhadap persediaan, sasaran dan kebijaksanaan yang dirumuskan sasaran dengan baik, fasilitas penggudangan dan penanganan yang memadai, klasifikasi dan identifikasi persediaan secara layak, standarisasi dan simplifikasi persediaan, catatan dan laporan yang cukup, dan tenaga kerja yang memuaskan. Sebagai contoh PT Bio Farma (Persero) memiliki fasilitas gudang bahan baku yang cukup baik dengan menempatkan bahan baku diatas rak dan *pallet* untuk menghindari bahan baku terpapar hama serta adanya alat-alat untuk menanggulangi gudang dari ancaman kebakaran. Selain itu klasifikasi atas persediaan pun dilakukan dengan jelas membagi persediaan atas persediaan bahan baku, bahan pembantu, barang dalam proses, dan barang jadi. Adapun identifikasi atas persediaan bahan baku dengan cara pelabelan pada setiap rak atau *pallet* yang ada di gudang.

2. Perhitungan kuesioner menunjukkan persentase peranan pengendalian persediaan bahan baku sebesar 92%, dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku sangat berperan dan persentase efektivitas produksi sebesar 84% dapat disimpulkan bahwa efektivitas produksi dapat tercapai. Dengan persentase peranan pengendalian persediaan bahan baku dalam menunjang efektivitas produksi sebesar 91,73%, maka hipotesis “Pengendalian Persediaan Bahan Baku Berperan dalam menunjang Efektivitas Produksi,” dapat diterima.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, penulis menemukan beberapa kelemahan pada PT Bio Farma, yaitu:
 - a. Tingkat efektivitas produksi PT Bio Farma (Persero) yang dihitung dengan membandingkan jumlah realisasi produksi dengan target produksi tidak dapat mencapai 100% pada tahun 2013 & 2015. Hal ini disebabkan karena terkadang terjadi keterlambatan pengadaan bahan baku. Keterlambatan ini dikarenakan mayoritas pemesanan bahan baku berasal dari luar negeri sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengiriman dan terkadang terhambat di bagian bea cukai Indonesia.
 - b. Terkadang bahan baku yang dimiliki perusahaan mengalami *over stock*. Masalah ini terjadi karena untuk mempersiapkan benih vaksin yang siap diproduksi diperlukan waktu sekitar 6 bulan sehingga terkadang mengalami kelebihan bahan baku di gudang. Akibat dari itu beban-beban biaya guna penyimpanan dan pemeliharaan selama di gudang akan mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis mencoba memberikan saran sebagai bahan pengembangan bagi pihak PT Bio Farma (Persero), yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meminimalisir biaya yang ditimbulkan dari persediaan bahan baku ini, perusahaan dapat menggunakan metode Just In Time. Metode ini dirancang untuk mendapatkan kualitas, menekan biaya, dan mencapai waktu penyerahan seefisien mungkin dengan menghapus seluruh jenis pemborosan yang terdapat dalam proses produksi sehingga perusahaan mampu memenuhi target produksi yang telah direncanakan.
2. Sistem pencatatan dan penilaian persediaan bahan baku yang diterapkan dan dilaksanakan PT. Bio Farma (Persero) harus dipertahankan dan ditingkatkan agar apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat lebih tercapai lagi dengan hasil yang memuaskan.
3. Bagian-bagian yang berhubungan dengan persediaan bahan baku dan efektivitas produksi sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Namun untuk mencapai tujuan perusahaan yang setiap tahunnya semakin tinggi, perlu adanya pelatihan sehingga kinerja dari setiap bagian dapat lebih memuaskan.